

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara keseluruhan IPH pada tri wulan III tercatat pada angka 0,383%. pada bulan Juli penurunan IPH mencapai -0,823% dan pada bulan Agustus mengalami kenaikan IPH sebesar 1,883% ini dipengaruhi oleh komoditas daging ayam ras sebesar 0,8155%, bawang merah 0,3979% dan cabai merah sebesar 0,3745%. Pada bulan September IPH Kabupaten Pelalawan mengalami penurunan sebesar 0,090%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penurunan tekanan IPH di Kabupaten Pelalawan dipengaruhi oleh harga komoditas cabai merah, bawang putih dan bawang merah. adanya normalisasi tarif transportasi pasca libur anak sekolah. efektifitas program kerja TPID dalam upaya menjaga kelancaran barang dan stabilitas harga

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Operasi pasar Disperindagkop UMKM yang disandingkan dengan kegiatan WILKAN(wisata belanja ikan) oleh Dinas Perikanan yang dilaksanakan pada hari Kamis tiap minggunya.

Kerjasama dengan pihak Kepolisian dalam gelar Operasi Pasar Murah

Pelaksanaan Gerakan Menanam cabai di Kecamatan- kecamatan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

perlu koordinasi dan komunikasi operasi pasar yang ada di kegiatan Wilkan dan operasi pasar yang diselenggarakan oleh kepolisian agar masyarakat luas mengetahui dan datang untuk berbelanja

Selalu mengingatkan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan gerakan menanam cabai

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Melalui TPID untuk mendorong pemerintah daerah agar selalu ada Pelaksanaan Operasi pasar, Gerakan Pangan Murah dan gerakan menanam cabai